

Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an & Tasawuf

Kajian tematik: Ihsan, Tazkiyah al-Nafs, Sabar, Syukur, dan Ikhlas. Disusun oleh Ar Rumaysha Dhyvany untuk mata kuliah Pendidikan Akhlak dan Tasawuf — UIN Sunan Ampel Surabaya, 2026.

Hakikat Pendidikan Akhlak (Inti)

Al-Qur'an memosisikan pendidikan akhlak sebagai misi kenabian untuk menyempurnakan akhlak manusia (QS. Al-Qalam:4).
Tasawuf mempertegas aspek internal melalui penyucian jiwa (tazkiyah) agar nilai moral tercermin dari hati, niat, dan tindakan sehari-hari.

Ihsan: Makna & Dimensi



Dimensi Spiritual

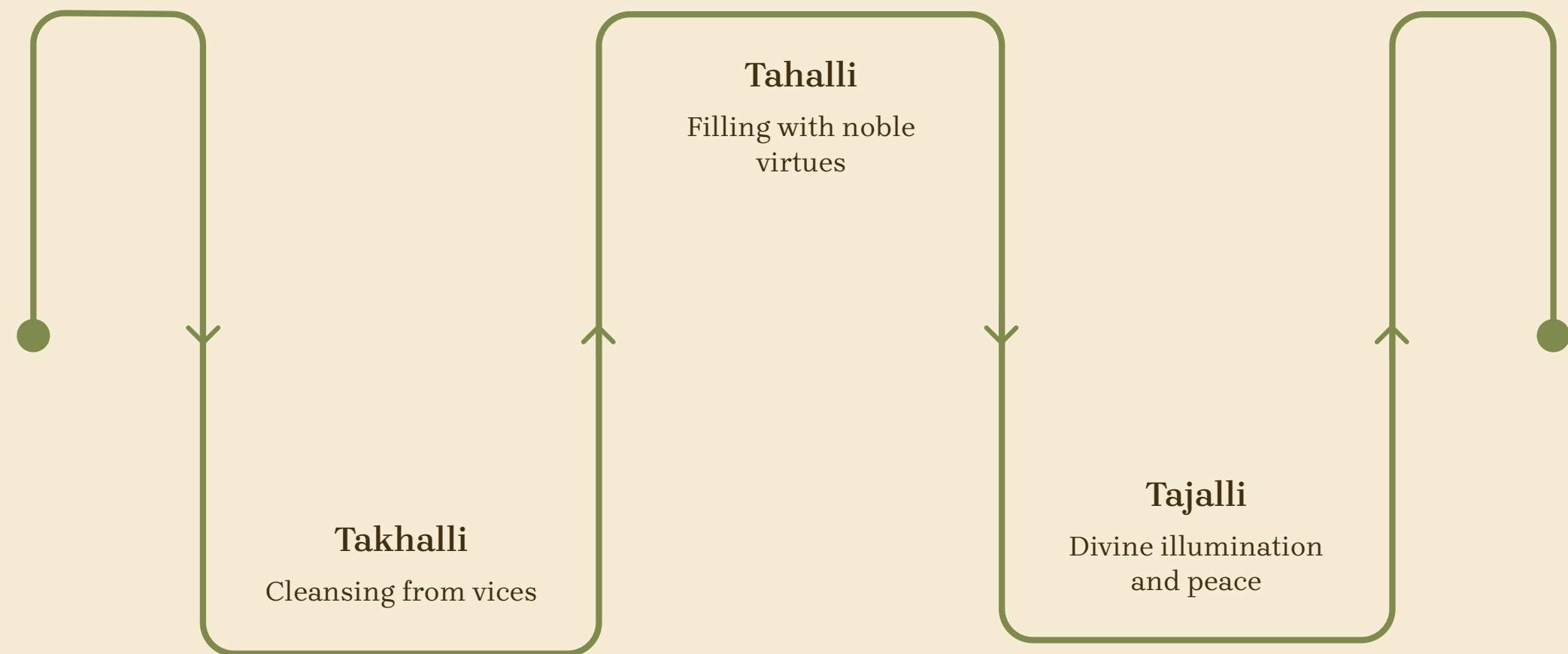
Muraqabah — sadar bahwa Allah selalu mengawasi, meningkatkan integritas moral.



Dimensi Sosial

Perintah berbuat baik kepada sesama: keluarga, yatim, dan kaum miskin (QS. Al-Baqarah:83).

Tazkiyah al-Nafs: Tahapan



Proses: Takhalli (menghapus penyakit hati) »→ Tahalli (mengisi dengan sifat terpuji) »→ Tajalli (cahaya ilahi memberi ketenangan dan pemahaman spiritual).

Integrasi Ihsan & Tazkiyah dalam Pembentukan Kepribadian

Dasar Internal

Tazkiyah membersihkan jiwa sehingga ihsan muncul secara alami melalui tindakan bertanggung jawab.

Ekspresi Nyata

Ihsan menampakkan kemurnian batin dalam interaksi vertikal (kepada Allah) dan horizontal (kepada sesama).

Pilar Spiritual: Sabar, Syukur, Ikhlas

Sabar

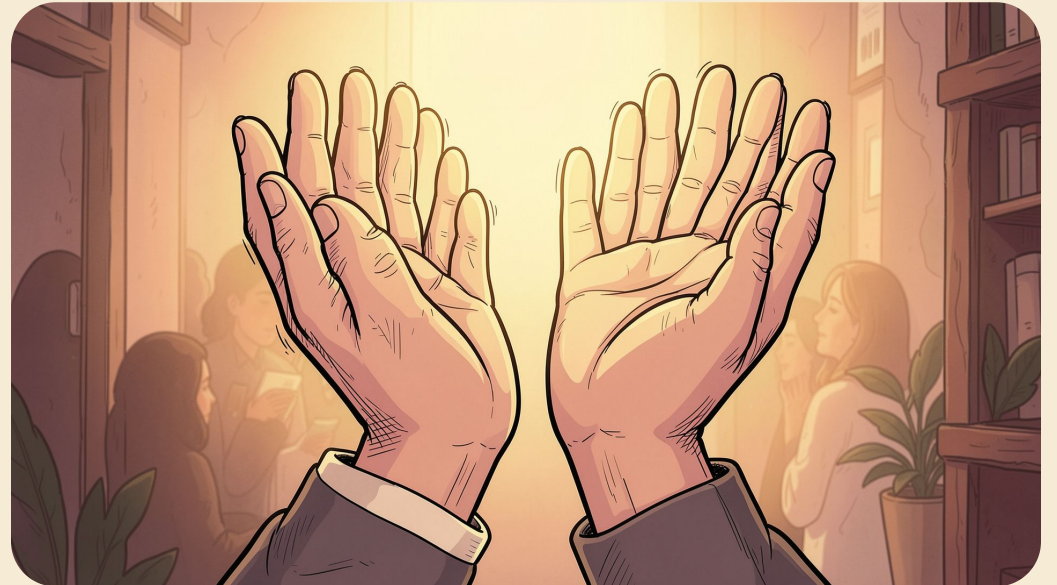
Penjaga integritas: mengendalikan emosi, menjaga istiqamah dalam kebaikan.

Syukur

Menangkal penyakit hati; menumbuhkan qanaah dan tawadhu.

Ikhlas

Memurnikan niat sehingga amal tetap stabil tanpa mengejar pujian manusia.



Ketiga pilar saling terkait: sabar memberi ketahanan, syukur menumbuhkan rendah hati, ikhlas memurnikan niat—bersama-sama mengokohkan akhlak mulia.

Kesimpulan Inti

Pembentukan Menyeluruh

Integrasi Al-Qur'an dan tasawuf membentuk perilaku lahiriah dan kebersihan batin.

Peran Sentral

Ihsan dan tazkiyah al-nafs merupakan fondasi karakter Muslim yang seimbang.

Pilar Penguat

Sabar, syukur, dan ikhlas memperkuat akhlak agar bukan sekadar etika formal.